

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam pendidikan, yang memiliki peran sebagai penanggungjawab itu adalah pendidik dan peserta didik yang memiliki tujuan dalam pengembangan potensi dari peserta didik untuk mendalami kecerdasan maupun sikap dan spiritual. Jadi, ketika terjadi suatu permasalahan yang disebabkan oleh pembelajaran, baik dari proses maupun keberlangsungan pembelajaran itu, dan apabila peserta didik masih belum bisa memahami arti atau manfaat dari pembelajaran, maka akan menjadi beban dan tanggungjawab pendidik untuk mencari jalan keluar guna memecahkan permasalahan tersebut.

Pengertian dari belajar adalah suatu proses atau tindakan nyata oleh seseorang yang telah memiliki kesadaran untuk belajar. Hal tersebut akan memberikan dampak berupa perubahan yang positif bagi hidupnya apabila kesadaran itu tumbuh dari dalam dirinya sendiri. Dalam suatu proses belajar, Suryabrata mengungkapkan bahwa belajar dapat dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik (sesuatu hal dari luar diri peserta didik) dan faktor intrinsik (sesuatu hal dari dalam diri peserta didik). Perlu diketahui bahwa dalam mencapai potensi peserta didik akan dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut yang akan saling berkaitan satu sama lain, bisa secara langsung

dan tidak langsung.¹ Kesadaran pada dalam diri maupun luar diri seorang peserta didik, akan sangat mempengaruhi suatu proses pembelajaran. Dari sinilah peran pendidik sangat dibutuhkan dalam mengarahkan dan harus mampu memfasilitasi peserta didik guna tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Selain itu, dengan adanya proses belajar yang baik, diharapkan kehidupan peserta didik akan berubah lebih tertata dan lebih baik dalam segi apapun.

Pada proses pembelajaran di sekolah, khususnya yang berbasis madrasah atau biasa disebut MTs, para pendidik menghadapi karakteristik peserta didik yang bervariasi. Ada sebagian peserta didik yang tidak memiliki hambatan atau mengalami kesulitan. Proses kegiatan pembelajaran dapat diikuti dengan baik, tanggap, penuh semangat, dan lancar sampai akhir. Akan tetapi, tidak sedikit pula peserta didik yang mengalami berbagai kesulitan dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang ditunjukkan oleh adanya nilai hasil belajar yang masih rendah. Rendahnya nilai hasil belajar tersebut dapat dilihat melalui hasil tes serta nilai raport akhir semester dan juga antusias atau keaktifan peserta didik saat mereka belajar di kelas. Dalyono mengungkapkan, bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar terdiri dari dua golongan. Golongan pertama yaitu faktor intern atau faktor dari dalam diri peserta didik, yang terbagi menjadi faktor fisiologi dan faktor psikologi. Golongan kedua yaitu faktor ekstern atau faktor dari luar diri peserta didik, yang terbagi menjadi

¹ Erika R., Evi S. B., Analisis Kesulitan Belajar di SMAN X Kota Tangerang Selatan, *Jurnal Pendidikan Kimia*, di akses pada Juli 2016, hal 19

faktor sosial dan faktor non-sosial.²

Berdasarkan pada gagasan di atas, dapat kita ketahui bahwa secara umum penyebab kesulitan belajar peserta didik berasal dari dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern atau faktor dari dalam dan dari luar diri peserta didik. Sulitnya belajar dan sulitnya memperoleh nilai hasil belajar Biologi yang lebih tinggi atau memuaskan yang dialami oleh peserta didik, diakibatkan oleh adanya faktor-faktor tersebut. Selain itu, juga akan menjadi kendala bagi peserta didik untuk menelaah materi yang telah disampaikan pendidik. Apabila nilai yang didapatkan peserta didik diatas KKM, maka menunjukkan bahwa peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. KKM inilah yang menjadi acuan mengenai berhasil atau tidaknya pendidik dalam mengajar atau menyampaikan materi.³

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada pendidik mata pelajaran Biologi di MTs Darul Hikmah pada tanggal 1 April 2023 didapatkan informasi dari pendidik, bahwa dari beberapa mata pelajaran yang ada di MTs Darul Hikmah, Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasa sulit untuk dipahami, melelahkan, banyak hafalannya, banyak istilah dalam bahasa latin, membuat bosan, dan hanya ada sebagian kecil peserta didik yang dapat menguasai materinya. Kesulitan dan ketidakmampuan beberapa peserta didik dalam menguasai

² Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), hal 230.

³Mega Utami Kusumawati, Identifikasi Kesulitan Belajar Materi Struktur-Fungi Jaringan Tumbuhan Pada Peserta didik SMA Negri 3 Klaten Kelas XI Tahun Ajaran 2015/2016, dalam *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 1 No. 2, diakses 2016

dan memahami konsep biologi, terkadang akan menimbulkan dampak yang berkepanjangan sekaligus berkelanjutan pada materi biologi dijenjang sekolah selanjutnya. Hal itu disebabkan karena Biologi merupakan cabang ilmu yang mempelajari seluruh keadaan dan sifat semua jenis makhluk hidup beserta lingkungannya. Sehingga pemahaman konsep yang benar sangat diperlukan supaya para peserta didik mampu dalam memahami dan menjelaskan kembali terkait beberapa konsep Biologi yang telah disampaikan oleh pendidik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan peneliti kepada pendidik mata pelajaran Biologi di MTs Darul Hikmah yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2023, juga mendapatkan informasi bahwasanya hasil evaluasi dari pembelajaran Biologi masih bisa dibilang cukup rendah dan tingkat kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik masih tergolong cukup tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya jumlah peserta didik yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM, yaitu mencapai lebih dari 50%. Selain itu, informasi yang didapatkan peneliti terhadap pendidik mata pelajaran Biologi di MTs Darul Hikmah adalah kesulitan belajar oleh peserta didik MTs Darul Hikmah Tulungagung ternyata memiliki beberapa faktor, yang diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal nya adalah kebanyakan dari peserta didik menunjukkan sikap kurang tertarik dengan pembelajaran biologi dan rendahnya tingkat penguasaan bahasa latin dalam mata pelajaran Biologi. Sedangkan faktor eksternalnya adalah pendidik yang belum bisa maksimal dalam

mengondisikan peserta didik saat pembelajaran berlangsung serta pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang masih kurang memadai untuk menunjang pembelajaran Biologi, misalnya untuk pelaksanaan praktikum. Jadi, dengan adanya faktor-faktor tersebut timbulah suatu masalah bahwa lebih dari 50% peserta didik di kelas memperoleh nilai dibawah KKM. Selain itu, waktu belajar untuk mata pelajaran umum yang salah satunya adalah pelajaran Biologi sangatlah minim, karena waktu di pondok sudah digunakan untuk kegiatan keagamaan.

Berdasarkan analisis hasil ulangan harian bab Sistem Pencernaan Manusia peserta didik kelas VIII yang dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2023, hampir seluruh peserta didik memperoleh nilai rendah dan bahkan jauh berada dibawah Kriteria Kelulusan Minimal atau KKM. Sementara itu, batasan atau patokan yang ditentukan pendidik pada mata pelajaran Biologi di MTs Darul Hikmah Tulungagung, adalah sebesar 75. Perolehan hasil belajar yang menurun, dapat dilihat dari rendahnya nilai dari latihan soal dan menurunnya nilai ulangan harian atau post test. Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti telah berasumsi bahwa para peserta didik di MTs Darul Hikmah benar-benar mengalami kesulitan belajar dan harus segera diatasi dengan cara menemukan penyebabnya terlebih dahulu agar menemukan solusi, sehingga peserta didik akan mudah untuk mencapai kompetensi dasar dalam belajar Biologi.

Kesulitan belajar seperti yang dijelaskan oleh beberapa peserta didik di MTs Darul Hikmah dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar peserta

didik belum bisa belajar secara maksimal atau sebagaimana mestinya. Hal itu diakibatkan karena adanya perbedaan kepribadian peserta didik satu dengan lainnya, sehingga juga dapat menyebabkan perbedaan tingkah laku belajarnya. Sementara itu Syah mengungkapkan bahwa kesulitan belajar atau disebut dengan *learning difficulty* adalah salah satu kondisi yang dialami peserta didik dimana mereka tidak memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor tertentu yang dapat menjadi penghambat tercapainya suatu hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan harapan sebelumnya.⁴

Langkah awal agar peserta didik dapat memahami pelajaran Biologi secara berkelanjutan adalah dengan menguasai konsep dasar maupun istilah-istilah dalam cabang ilmu Biologi. Bisa disimpulkan, penguasaan konsep dan istilah dalam Biologi adalah kunci utama untuk belajar dan juga lebih baik diajarkan kepada peserta didik di tingkat awal. Dengan adanya pemahaman konsep dan istilah, peserta didik akan lebih tau apa yang mereka pelajari dan tidak hanya sekedar mengawang-awang atau membayangkan saja, sehingga dapat mempengaruhi semangat belajarnya.⁵ Berkaitan dengan hal itu, perlu kita ketahui juga bahwa pada mata pelajaran biologi terdapat macam-macam praktik yang dapat dilakukan diluar ruangan atau di laboratorium. Dengan begitu, peserta didik akan

⁴ Muhibbin, Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal 170.

⁵ Smarabawa, dkk, Pengaruh Model Pembelajaran SAINS Teknologi Masyarakat Terhadap Pemahaman Konsep Biologi dan Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta didik SMA, dalam *Jurnal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, Vol. 4 No. 2, di akses pada tahun 2013

lebih mudah dalam menguasai dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Jadi, tidak hanya sebatas penyampaian materi saja yang kadang membuat peserta didik jenuh di dalam kelas.

Seorang pendidik harus bisa mengetahui kesulitan peserta didik dalam mempelajari ilmu biologi dan juga mengetahui penyebabnya. Dari terjemahan salah satu ayat di dalam Al-Qur'an yaitu Surat Yusuf (12:67), dapat diambil pelajaran bahwa dalam mencari solusi suatu permasalahan tidak cukup hanya menggunakan satu metode saja, akan tetapi pendidik harus mampu menyelesaikan permasalahan peserta didik dengan berbagai pendekatan sesuai dengan karakter pada diri masing-masing peserta didik.

Dari berbagai fakta yang telah ditemukan peneliti, ia memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut mengenai kasus kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung dengan judul penelitian "Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung". Pada penelitian ini, peneliti membatasi hanya pada materi Sistem Pencernaan Manusia saja, karena materi ini dianggap lebih sulit daripada materi lainnya. Peneliti akan berusaha untuk mencari kesulitan apa saja yang dialami peserta didik, dan adakah faktor lain yang menjadi penyebab sulitnya peserta didik untuk belajar Biologi. Analisis yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara observasi dan pengisian angket terhadap peserta didik, serta wawancara terhadap pendidik. Dengan menganalisis hasil observasi, pengisian angket yang sudah disiapkan

peneliti, dan wawancara, peneliti akan mengetahui kesulitan apa saja yang dialami peserta didik, mengetahui apa saja penyebabnya, dan mengetahui upaya apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menemukan beberapa temuan baru berupa analisa hambatan belajar yang mana akan memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik untuk mencegah dan untuk menciptakan perubahan proses pembelajarannya maupun hasil belajar peserta didik di MTs Darul Hikmah Tulungagung menuju lebih baik.

B. Fokus Penelitian

Guna menunjang kegiatan penelitian yang mendapatkan hasil dan pembahasan yang sesuai dengan uraian konteks penelitian dan tidak terjadi kekeliruan, maka peneliti akan menentukan fokus pembahasan sebagaimana berikut:

1. Apa saja jenis-jenis kesulitan belajar Biologi pada materi Sistem Pencernaan Manusia peserta didik kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar Biologi pada materi Sistem Pencernaan Manusia peserta didik kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung?
3. Bagaimana upaya pendidik mengatasi kesulitan belajar Biologi pada materi Sistem Pencernaan Manusia peserta didik kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pertanyaan pada fokus penelitian di atas, peneliti menentukan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis kesulitan belajar Biologi pada materi Sistem Pencernaan Manusia peserta didik kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar Biologi pada materi Sistem Pencernaan Manusia peserta didik kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung.
3. Mendeskripsikan upaya pendidik mengatasi kesulitan belajar Biologi pada materi Sistem Pencernaan Manusia peserta didik kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disusun oleh peneliti, penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

a. Kegunaan Secara Teoritis

Harapan dari adanya hasil penelitian ini adalah berguna untuk memberi wawasan dan bantuan untuk mengembangkan pengetahuan terkait pendidikan sebagaimana mestinya, sekaligus dapat menambah ilmu pengetahuan terkait dengan analisis kesulitan belajar Biologi oleh peserta didik pada saat proses kegiatan belajar

mengajar.

b. Kegunaan Secara Praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi suatu pertimbangan atau perbandingan dalam memperbaiki proses kegiatan pembelajaran di kelas dan sebagai acuan untuk mengambil keputusan atau kebijakan, khususnya pada saat kegiatan belajar dan mengajar Biologi kelas VIII.

2. Bagi Pendidik

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan atau pertimbangan dalam hal peningkatan hasil belajar siswa dan mampu menciptakan efektivitas pembelajaran menjadi lebih baik lagi, terutama pada mata pelajaran Biologi kelas VIII.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan atau referensi saat melaksanakan penelitian yang sejenis atau yang relevan dan dapat meningkatkan wawasan serta pengalaman tentang upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran Biologi kelas VIII.

E. Penegasan Istilah

Supaya pembaca tidak mengalami kesalah pahaman ketika memahami istilah- istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka

peneluis menuliskan beberapa penegasan istilah sebagaimana berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Analisis = pemecahan suatu permasalahan dengan cara melakukan penyelidikan sehingga ditemukan bukti kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari percobaan dan pengamatan.⁶
- b. Kesulitan belajar = suatu keadaan yang dialami oleh anak didik selama tidak dapat belajar sebagaimana mestinya yang ditandai munculnya hambatan tertentu.⁷
- c. Sistem Pencernaan Manusia = salah satu sistem organ dalam yang dapat mencerna makanan menjadi sebuah energi dan nutrien, serta dapat mengeluarkan sisa-sisa dari prosesnya melalui anus. Sistem pencernaan pada manusia ini berlangsung di sepanjang saluran pencernaan yang terdiri dari 3 bagian, yang meliputi proses hancurnya makanan yang terjadi di mulut sampai lambung, proses diserapnya sari-sari makanan yang terjadi di dalam usus halus, dan proses keluarnya sisa makanan melalui anus.⁸

2. Penegasan Operasional

- a. Kesulitan Belajar Siswa.

Kesulitan belajar siswa yang dimaksud di sini adalah yang

⁶ KBBI (2002;43)

⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal, 77.

⁸ Enik, Gunaryo, dkk., 2020. *Sistem Pencernaan pada Manusia*, hal 20.

dialami oleh siswa pada mapel IPA Biologi dan meliputi kesulitan siswa dalam memahami materi Sistem Pencernaan Manusia sekaligus adanya faktor-faktor internal maupun eksternal yang menghambat pemahaman peserta didik.

b. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Biologi.

Ilmu Pengetahuan Alam yang dimaksud disini fokus kepada aspek Biologi. Sedangkan Biologi yang dimaksud oleh peneliti hanya terfokus pada satu materi saja yaitu materi Sistem Pencernaan Manusia.

F. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, sistematika pembahasan adalah rangkaian kerangka berfikir untuk menuliskan naskah skripsi. Pada penelitian ini, kajian penelitian akan disusun sedemikian rupa hingga terdiri dari enam bab. Adapun sistematika pada pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal yang akan memuat halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahan dan prakata. Lalu dilanjutkan dengan daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

Bagian utama penelitian ini terdiri dari enam bab, dimana antara bab satu dengan bab lainnya akan selalu berhubungan

- a. Bab I: Pendahuluan, yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan

istilah, dan sistematika pembahasan.

- b. Bab II: Kajian Pustaka, yang menjelaskan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian yang disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di lapangan.
- c. Bab III: Metode Penelitian yang membahas tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV: Hasil Penelitian yang membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian ini meliputi deskripsi data dan analisis data, selanjutnya membahas temuan penelitian
- e. Bab V: Pembahasan Penelitian ini meliputi, jenis kesulitan belajar biologi pada materi sistem pencernaan manusia yang terjadi di MTs Darul Hikmah Tulungagung, faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar biologi pada materi sistem pencernaan manusia, dan yang terakhir yaitu upaya pendidik untuk mengatasi kesulitan belajar biologi pada materi Sistem Pencernaan Manusia peserta didik kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung.
- f. Bab VI : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran